

## **Hubungan Pemeriksaan Kehamilan K4 dengan Kejadian Kehamilan Resiko Tinggi pada Ibu Hamil Trimester III**

**Rosmeri Bukit**

Akademi Kebidanan Dharma Husada Pekanbaru  
Email Korespondensi : [rosmeribrbukit@gmail.com](mailto:rosmeribrbukit@gmail.com)

**Submitted :15-06-2017, Reviewed:22-06-2017, Accepted:25-01-2019**

DOI: <http://doi.org/10.22216/jen.v4i1.2101>

### **ABSTRAK**

*Kehamilan resiko tinggi merupakan kehamilan patologi yang dapat mempengaruhi keadaan umum ibu dan bayi. Cara deteksi dini dapat dilakukan pada pelayanan antenatal care yaitu dengan peningkatan cakupan pelayanan antenatal khususnya pemeriksaan kehamilan  $\geq 4$  kali atau K4. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemeriksaan kehamilan K4 dengan resiko tinggi kehamilan trimester III di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru tahun 2014. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode analitik, menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Harapan Raya jumlah 50 orang. Jumlah sampel 50 orang dengan Total Sampling dan uji statistik menggunakan uji Chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh P value 0,001 dimana P value  $\leq 0,005$  Ho di tolak artinya ada hubungan yang signifikan. Simpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara pemeriksaan kehamilan K4 dengan kejadian kehamilan resiko tinggi trimester III.*

**Kata kunci** : Pemeriksaan Kehamilan K4; Resiko Tinggi Kehamilan

### **ABSTRACT**

*A high-risk pregnancy is a pathological pregnancy that can affect the general state of the mother and baby. Early detection can be done on antenatal care service is by increasing coverage of antenatal care especially pregnancy examination  $\geq 4$  times or K4. The purpose of this study is to determine the relationship of pregnancy examination K4 with high risk of third trimester pregnancy at Harapan Raya Pekanbaru Health Center in 2014. The research quantitative type with analytical method, using cross sectional approach. Population of all pregnant women in the third trimester who conducted pregnancy checkup at the Puskesmas Harapan Raya total of 50 people. The sample size was 50 people with Total Sampling and statistical test using Chi square test. The results showed that obtained P value 0.001 where P value  $\leq 0.005$  Ho in rejection means there is a significant relationship. The conclusion of this study is that there is a relationship between the examination of pregnancy K4 with the incidence of high risk pregnancy trimester III.*

**Keywords** : antenatal care K4; High Risk Pregnancy

## PENDAHULUAN

Angka kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan Millenium Development Goals (MDGs) yaitu meningkatkan kesehatan ibu dimana target yang akan dicapai pada tahun 2015 adalah mengurangi sampai  $\frac{3}{4}$  resiko jumlah kematian ibu. Dari hasil survei yang dilakukan telah mengalami penurunan dari waktu ke waktu yang terus-menerus mulai dari tahun 2007 angka kematian ibu 228/100.000 kelahiran hidup terjadi penurunan angka kematian ibu menjadi 110/100.000 angka kelahiran hidup pada tahun 2014 (Prasetyawati & Eka, 2012).

World Health Organization (WHO) memperkirakan di seluruh dunia lebih dari 585.000 ibu meninggal tiap tahun saat hamil atau bersalin. Di Indonesia menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (BPS, 2012), angka kematian ibu (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi apalagi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Sejak tahun 1990 upaya strategis yang dilakukan dalam upaya menekan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah dengan pendekatan *safe motherhood*, dengan menganggap bahwa setiap kehamilan mengandung risiko, walaupun kondisi kesehatan ibu sebelum dan selama kehamilan dalam keadaan baik. Secara nasional, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2013 adalah sebesar 86,85% (Kementrian Kesehatan RI, 2013).

Angka kematian ibu (AKI) Provinsi Riau Tahun 2006-2012. Pada tahun 2006 angka kematian ibu sebesar 167,8 per 1000 kelahiran hidup naik menjadi 193,4 di tahun 2007, turun lagi menjadi 165,8 per 1000 kelahiran hidup tahun 2008, naik lagi cukup signifikan menjadi 109,9 per 1000 kelahiran hidup dan naik lagi tahun 2011 menjadi 122,1 per 1000 kelahiran hidup, dan menurun menjadi 12,7 pada tahun 2012. Penyebab kematian ibu di provinsi Riau

Tahun 2012, adalah perdarahan sebanyak 39 % diikuti dengan hipertensi dalam kehamilan sebesar 20% dan penyakit lain-lain seperti penyakit jantung, diabetes dan lain-lain (Riau, 2012).

Pemeriksaan antenatal yang adekuat diketahui sebagai suatu faktor penting dalam menurunkan kematian ibu dan neonatus. Standar pemeriksaan antenatal di Indonesia adalah minimal 4 kali selama kehamilan. Namun, kenyataannya tidak semua ibu hamil melakukan pemeriksaan antenatal selama kehamilan, juga ada beberapa ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal <4 kali selama kehamilannya (Simanjuntak, Sondakh, & Wagey, 2013) bahwa jumlah pemeriksaan antenatal <4 kali berhubungan dengan peningkatan risiko kejadian asfiksia berat dan BBLR, sementara itu wanita yang melakukan persalinan tindakan cenderung memiliki riwayat melakukan pemeriksaan antenatal lebih banyak (>4 kali) selama kehamilan.

Bedasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Harapan Raya tahun 2014 jumlah ibu hamil

yang memeriksakan kehamilan berjumlah 103 orang. Jumlah ibu hamil dengan usia kehamilan trimester III berjumlah 50 orang. Dari survay awal yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat status kunjungan ibu hamil di dapat hasil bahwa 5 dari ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan 2 di antaranya mengalami

KPD dan belum melakukan kunjungan sebanyak 4 kali, sedangkan 3 di antaranya memeriksakan kehamilan lebih dari 4 kali. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Pemeriksaan Kehamilan K4 Terhadap Kejadian Kehamilan Resiko Tinggi pada Ibu Hamil Trimester III. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan K4 terhadap kejadian kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil trimester III.

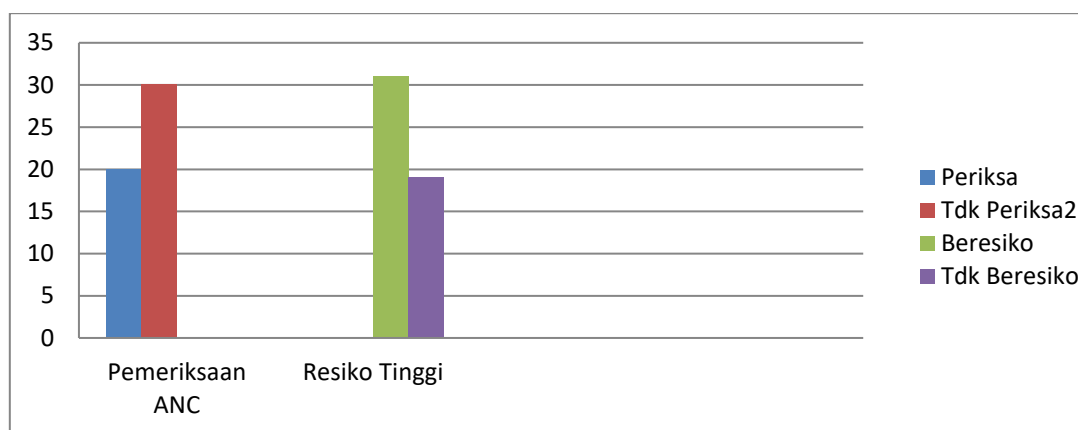
## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuantitatif, rancangan atau desain Penelitian analitik

dengan pendekatan cross sectional Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang di teliti yang ciri-cirinya akan di duga atau di taksir (Hastono & Sabri, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilan dan sampel penelitian sebanyak 50 orang

di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru pada bulan Maret – April 2014. *Sampling* dalam penelitian digunakan *total Sampling*. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah lembar ceklist. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Analisis Univariat

### Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian Pemeriksaan Kehamilan K4 dengan Resiko Tinggi, menunjukkan 30 orang (60%) responden yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan K4 27 orang (90%) mengalami resiko tinggi kehamilan Trimester III. Hasil uji Chi Square,

diperoleh Pvalue  $0,001 \leq 0,005$  dengan demikian  $H_0$  di tolak berarti ada hubungan yang signifikan antara Pemeriksaan Kehamilan (K4) dengan Resiko Tinggi di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun 2014.

Tabel 1. Hubungan Pemeriksaan kehamilan K4 dengan Resiko Tinggi

Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Resiko Tinggi		Jumlah	%	Pvalue
	Ya	Tidak			
Ya	4	16	20	100%	0,001
Tidak	27	3	30	100%	
<b>Total</b>	31	19	50	100%	

Menurut (Irnawati, 2011) Antenatal Care merupakan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Salah satu untuk mengatasi masalah

tersebut dengan kegiatan ANC, apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang lebih tentang resiko tinggi kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk menentukan sikap mencegah,

menghindari dan mengatasi masalah resiko kehamilan.

Didalam Penelitian (Indriyani, Najmah, & Mutahar, 2012) dengan judul Analisis Determinan Pemanfaatan Layanan Antenatal di Sumatra Selatan Hasil penelitian menunjukkan bahwa antenatal cukup sebanyak 58%, kelengkapan ANC terhadap >2 jenis pelayanan sebanyak 41,2 % dan sebagian ibu hamil melakukan layanan antenatal buruk (61,2 %) kesimpulannya ialah ibu yang mengalami komplikasi kehamilan memiliki resiko pemanfaatan layanan antenatal yang lebih rendah di dibandingkan ibu yang tidak mengalami komplikasi kehamilan. Hampir semua responden menyatakan pernah mengalami komplikasi kehamilan dan hampir sebagian besar responden memiliki paritas 2-3 dan sebagian lagi responden memiliki tingkat ekonomi rendah atau menengah ke bawah. Layanan antenatal pada penelitian ini di definisikan menurut frekuensi ANC dan kelengkapan ANC. Frekuensi ANC baik bila memenuhi 1 kali pada trimester ke I, 1 kali pada trimester ke II, dan 2 kali pada trimester ke III.

(Tamaka, Madianung, & Sambeka, 2013) melakukan penelitian bahwa jumlah pemeriksaan antenatal <4 kali berhubungan dengan kejadian asfiksia berat dan BBLR ,jumlah pemeriksaan antenatal yang <4 kali juga menunjukkan peningkatan resiko tinggi kehamilan dan persalinan tindakan. Kurangnya pemeriksaan antenatal berhubungan dengan score apgar yang rendah hasil penelitian menunjukkan skor apgar 0-3 dan 4-6 lebih sering terjadi pada kelompok ibu dengan pemeriksaan antenatal < 4 kali sebaliknya nilai apgar 7-10 lebih banyak pada kelompok ibu dengan pemeriksaan antenatal  $\geq 4$  kali sehingga pemeriksaan antenatal yang adekuat merupakan faktor penting dalam menurunkan angka kematian ibu dan perinatal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Jumlah

pemeriksaan antenatal  $\leq 4$  kali berhubungan dengan komplikasi kehamilan dan persalinan tindakan. Jika seorang wanita telah mengetahui memiliki resiko- resiko tertentu terjadinya penyulit- penyulit selama kehamilan dan persalinan maka wanita tersebut akan lebih sering melakukan pemeriksaan akan kesehatan kehamilannya.

Menurut asumsi peneliti bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan antara pemeriksaan kehamilan khususnya K4 dengan kejadian resiko tinggi kehamilan terutama pada Trimester III DI Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun 2014, setelah di lakukan penelitian dan dihubungkan terdapat bahwa ibu yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan K4 mengalami kehamilan resiko tinggi.

## SIMPULAN

Bedasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan Hubungan Pemeriksaan Kehamilan (K4) Dengan Kejadian Kehamilan Resiko Tinggi pada Ibu hamil Trimester III di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru bahwa ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan K4 mengalami resiko tinggi jadi diduga ada hubungan yang signifikan antara Pemeriksaan Kehamilan K4 dengan Resiko Tinggi Kehamilan Trimester III.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2012). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia*, 266. [https://doi.org/0910383107 \[pii\]r10.1073/pnas.0910383107](https://doi.org/0910383107[pii]r10.1073/pnas.0910383107)
- Hastono, S. P., & Sabri, L. (2011). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indriyani, F., Najmah, & Mutahar, R. (2012). Determinan Ibu Dalam Memilih Tenaga Penolong Prsalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Saling Kabupaten Empat Lawang Tahun 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 3 (November), Irnawati.

(2011). *Hubungan Pengetahuan Tentang Kehamilan dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care Pada Ibu Primigravida*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO.

Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik indonesia. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>

Prasetyawati, & Eka, A. (2012). *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Milenium Development Goals*. Yogyakarta: Nuhamedika.

Riau, D. K. P. (2012). Profil dinkes Provinsi Riau 2012. *Profil Dinkes Provinsi Riau*.

Simanjuntak, J., Sondakh, J., & Wagey, F. (2013). Hubungan Jumlah Pemeriksaan Antenatal dengan Hasil Kehamilan dan Persalinandi RSUP Prof. DR. R.D Kandou Manado. *Jurnal E-Biomedik (eBM)*, 1(1), 712–718.

Tamaka, C., Madianung, A., & Sambeka, J. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Ejournal Keperawatan (E-KP)*, 1(1).